

**SKRIPSI**  
**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP**  
**PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG**  
**PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA**  
**DI SMA N 6 KOTA BENGKULU**



**DISUSUN OLEH :**  
**REFKY DERMAWAN**  
**NIM. P05170017036**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU**  
**JURUSAN PROMOSI KESEHATAN**  
**TAHUN 2021**

**HALAMAN JUDUL**

**SKRIPSI PENELITIAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP  
PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG  
PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA  
DI SMA N 6 KOTA BENGKULU**



Proposal penelitian ini sebagai  
Pedoman pelaksanaan penelitian penyusunan Skripsi

**Disusun Oleh:**

**REFKY DERMAWAN**

**NIM: P05170017036**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU  
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
TAHUN 2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

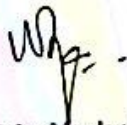
**SKRIPSI**

**Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di SMA 6 KOTA BENGKULU**

Disusun oleh :  
Relky Dermawan  
NIM : P05170017036

Skripsi ini Telah Diperiksa dan Disetujui  
Untuk Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji  
Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan  
Jurusan Promosi Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Pada Tanggal Juli 2021

Pembimbing 1



Wisuda Andeka Marleni, SST, M.Kes  
NIP. 198103122002122002

Pembimbing 2



Rini Patroni, SST, M.Kes  
NIP. 197410091999032004

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di SMA 6 KOTA BENGKULU

Disusun oleh :  
Refky Dermawan  
NIM : P05170017036

Telah diseminarkan di depan Penguji Seminar Hasil Penelitian Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Pada tanggal Juli 2021

Ketua Penguji

Ismiati, SKM, M.Kes  
NIP. 197807212001122001

Penguji I

Lisma Ningsih, SKM, MKM  
NIP. 197410091999032004

Penguji II

Wisuda Andeka Marleni, SST, M.Kes  
NIP. 198103122002122002

Penguji III

Rini Patroni, SST, M.Kes  
NIP. 197410091999032004

Skripsi penelitian ini telah memenuhi persyaratan sebagai pedoman pelaksanaan penelitian penyusunan skripsi

Mengetahui  
Ketua Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Reka Lagora M, SST, M.Kes  
NIP. 198203202002122001

## PERNYATAAN

### PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : REFKY DERMAWAN

NIM : P0 5170017 036

Judul Skripsi: Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di SMA N 6 Kota Bengkulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah betul-betul hasil karya saya dan bukan hasil penjiplakan dari hasil karya orang lain. Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam proposal penelitian ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, .....Agustus 2021

Yang menyatakan



Refky Dermawan

## ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa yang menentukan dan mulai terbentuknya jati diri. Hal tersebut disebabkan pada masa transisi yang labil, selalu ingin mencoba sesuatu walaupun mereka belum mengetahui manfaat dan akibat yang ditimbulkannya seperti narkoba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Pre eksperimen (*pre-post test design with one group*). Rancangan penelitian ini menggunakan satu kelompok. Populasi berjumlah 886 orang, sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 orang, pengambilam sampel menggunakan simple random sampling. Dilakukan uji kenormalam menggunakan uji *kolmogorof smirnof*, didapatkan data tidak normal maka menggunakan uji *wilcoxon*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video berpengaruh terhadap Pengetahuan dan sikap remaja sesudah diberikanya intervensi melalui media video tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba dengan skor pengetahuan dari 4,67 meningkat menjadi 8,30 dan untuk skor sikap juga mengalami peningkatan yaitu 5,59 menjadi 8,87 dengan masing-masing ( $pValue=0,000$ ).

Diharapkan lebih banyak tersedia media informasi promosi kesehatan disekolah dengan menggunakan media video tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba, sebagai salah satu media pembelajaran untuk meminimalisir pemyalahgunaan narkoba.

**Kata Kunci : Media Video, Pengetahuan, Sikap, Narkoba**

## ABSTRACT

Adolescence is a period that determines and begins the formation of identity. This is due to the unstable transition period, they always want to try something even though they do not know the benefits and consequences such as drugs. From the data obtained, there are still many teenagers who are trapped and use drugs. This study aims to determine the effect of using video media on adolescent knowledge and attitudes about preventing drug abuse.

This type of research uses quantitative research with a experimental research design (*pre-pre-post test design with one group*). This research design uses one group. The population is 886 people, the sample in this study is 46 people, the sample is taken using simple random sampling. The normality test was using the test *carried out Kolmogorof Smirnof*, abnormal data obtained using the test. *Wilcoxon*

The results of this study indicate that the use of video media affects knowledge and attitudes of adolescents after being given intervention through video media about preventing drug abuse with a knowledge score of 4.67 increasing to 8 and the attitude score also increased from 5.59 to 8.87 with .30 each ( $p$ Value=0.000).

It is hoped that there will be more health promotion information media available in schools by using video media about drug abuse prevention, as one of the learning media to minimize drug abuse.

***Keywords: Video Media, Knowledge, Attitude, Drugs***

## BIODATA

Nama : Refky Dermawan  
Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu, 31 Juli 1999  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Anak ke : 1 (Satu)  
Riwayat Pendidikan :  
1. TK Kasih Ibu  
2. SDN 71 Kota Bengkulu  
3. SMP N 11 Kota Bengkulu  
4. SMA N 6 Kota Bengkulu  
5. Perguruan Program Studi Promosi Kesehatan Program  
Sarjana Terapan  
Alamat : Jl. WR. Supratman RT 19 RW 01 Kel. Pematang Gubernur  
Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu  
Email : refkydermawan1@gmail.com  
Jumlah Saudara : 2 (Dua)  
Nama Saudara :  
1. Refky Dermawan  
2. Cahya Kholifah Putri  
Nama Orang Tua :  
1. Ayah : Tabrani  
2. Ibu : Leli Susiana



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di SMA N 6 Kota Bengkulu”.

Skripsi ini terselesaikan atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Ibu Eliana, SKM., MPH, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
2. Ibu Reka Lagora Marsofely, SST., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan.
3. Ibu Wisuda Andeka M, SST., M.Kes, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan, masukan, waktu, motivasi, dan kesabaran dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Ibu Rini Patroni, SST., M.Kes, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan, masukan, waktu, motivasi, dan kesabaran dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ibu Ismiati, SKM., M.Kes, selaku dosen ketua penguji yang memberi arahan dan saran kepada penulis.
6. Ibu Lisma Ningsih SKM., MKM, selaku dosen penguji I yang memberi arahan dan saran kepada penulis.
7. Kedua Orang Tua dan orang yang Penulis sayangi yang selalu memberi doa, dorongan, dan semangat kepada Penulis dalam menggapai semua cita-cita.
8. Sahabat, teman-teman mahasiswa/mahasiswi seperjuangan yang tidak henti-hentinya telah memberikan semangat dan moril dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga Penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk kemajuan Penulis di masa yang akan datang. Mudah-mudahan Skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Bengkulu, Februari 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSRTAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>BIODATA</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Keaslian Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Narkoba.....	6
B. Pengetahuan .....	12
C. Sikap.....	14
D. Media Video.....	16
E. Remaja .....	17
F. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.....	18
G. Promosi Kesehatan.....	18
H. Kerangka Teori Edgar Dale .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
B. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian .....	21
C. Kerangka Konsep .....	21
D. Definisi Operasional .....	22
E. Populasi dan Sampel .....	22

F. Waktu dan Tempat Penelitian .....	23
H. Pengumpulan Data .....	23
I. Pengolahan Data .....	24
J. Analisi Data.....	24
K. Alur Penelitian .....	25
L. Etika Penelitian .....	25
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
A. Jalannya Penelitian.....	27
B. Hasil Penelitian .....	29
C. Pembahasan.....	33
D. Keterbatasan Penelitian.....	37
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>38</b>
A. Kesimpulan .....	38
B. Saran.....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	22
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Respondem di SMAN 6 Kota Bengkulu...	29
Tabel 4.2 Deskripsi Persentase Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Melalui Media Video.....	30
Tabel 4.3 Deskripsi Persentase Sikap Remaja Tentang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Melalui Media Video.....	31
Tabel 4.4 Rerata Gambaran Pengetahuan dan Sikap Sebelum Diberikan Intervensi.....	32
Tabel 4.5 Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja di SMAN 6 Kota Bengkulu.....	32

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 2 Teori Edgar Dale.....	20
Bagan 3.1 Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian.....	21
Bagan 3.2 Kerangka Konsep.....	21

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale.....	19
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner
- Lampiran 2: Organisasi Penelitian
- Lampiran 3 : Surat izin Penelitian
- Lampiran 4 : Dokumentasi
- Lampiran 5 : Lembar Bimbingan
- Lampiran 6 : Uji Validitas
- Lampiran 7 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 8 Data Spss

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa yang sangat menentukan. Pada masa remaja mulai terbentuk jati diri. Remaja selalu berusaha untuk memahami diri sendiri dan mengelola perilaku, emosi semaksimal mungkin mereka akan mengembangkan citra diri yang positif daya nalar dan kemampuan pengelolaan pikiran, emosi dan perilaku, selalu berusaha untuk mengatasi masalah atau stress yang dialaminya. Namun remaja juga tidak terlepas dari sikap dan perilaku iseng atau coba-coba dan bias penasaran ingin tahu lebih jauh lagi. Remaja dan pemuda merupakan generasi penerus pembangunan bangsa. Pembangunan bangsa dimasa mendatang sangat bergantung kepada kualitas remaja dimasa mendatang sebagai Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu faktor yang dapat menurunkan kualitas SDM adalah terjadinya penyalahgunaan Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA) dikalangan remaja (Puspaini, 2017).

Remaja memiliki karakteristik yang rentan terkena narkoba, Hal tersebut disebabkan pada masa transisi yang labil, remaja selalu ingin mencoba sesuatu walaupun mereka belum mengetahui manfaat dan akibat yang ditimbulkannya, sehingga sekolah dan kampus juga menjadi sasaran untuk peredaran narkoba. Untuk itu para remaja perlu mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang NAPZA dan penyalahgunaannya sebagai kerangka dalam menentukan pergaulan dengan lingkungannya. Salah satu faktor yang menjadikan angka penyalahgunaan narkoba terus meningkat ialah kurangnya pengetahuan, dan salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang NAPZA yaitu dengan memberikan penyuluhan tentang narkoba (Anggraeni, 2016).

Narkoba merupakan narkotika, psikotropika, dan bahan berbahaya lainnya yang apabila dikonsumsi tubuh dapat mengubah suasana hati, perasaan, dan perilaku seseorang. *United Nations Office On Drugs and Crime* (UNODC), menyebutkan sebanyak 275 juta penduduk di dunia atau 5,6% dari penduduk dunia (usia 15-64 tahun) pernah mengonsumsi narkoba. Sementara di Indonesia, BNN selaku titik khusus di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba mengantongi angka penyalahgunaan narkoba tahun 2017 sebanyak 3.376.115 orang pada rentang usia 10-59 tahun (PUSLIDATIN,2019). Menurut lembaga Demografi FEB UI (2017) jumlah penduduk di Indonesia yang berusia 15-24 tahun mencapai 42.061,2 sedangkan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Indonesia sekitar 8,3% (Aulianida *et al.*, 2019).



Provinsi Bengkulu pengguna narkoba dengan rentang umur 12 - 18 tahun mengalami peningkatan setiap tahunnya, Pada tahun 2017 sebanyak 15 orang, 2018 sebanyak 20 orang, 2019 sebanyak 36 orang ( Badan Narkotika Nasional Kota Bengkulu, 2019). Badan Narkotika Nasional, (2019) BNN Provinsi Bengkulu korban penyalahgunaan (pengguna) narkoba di daerah ini tercatat sebanyak 24.114 orang atau 1,68%. Dari jumlah tersebut pengguna terbanyak di kalangan pekerja atau usia produktif (bnn.go.id,2019).

Sekolah kemudian menjadi tempat yang istimewa untuk pengembangan kegiatan pencegahan, yang bertujuan untuk pendidikan kesehatan karena tidak hanya mayoritas penduduk bersekolah pada usia tertentu, tetapi juga karena sekolah menyediakan keadaan yang sangat menguntungkan untuk asimilasi kebiasaan, sikap dan pengetahuan tertentu. Lingkungan sekolah yang tidak adil dapat menjadi faktor yang menguntungkan bagi penyalahgunaan narkoba pada remaja putus sekolah, khususnya di kalangan siswa yang lebih muda kurangnya kondisi struktur keluarga, masalah perhatian dan perilaku(Moreira et al., 2009)

Penyebab remaja menggunakan narkoba sebagian besar adalah rasa penasaran akan narkoba yang besar tanpa sadar akibatnya, keinginan untuk mencoba karena penasaran, keinginan untuk bersenang-senang, keinginan untuk mengikuti trend atau gaya, keinginan untuk diterima oleh lingkungan, lari dari masalah, adalah pengertian yang salah penggunaan sekali-sekali tidak akan menimbulkan kecanduan, tidak siap mental/kurang percaya diri untuk menghadapi tekanan pergaulan sehingga tidak mampu menolak secara tegas

Rentang usia rata-rata penyalahgunaan narkoba itu berusia antara 10-59 tahun. Keadaan ini sangat beresiko karena paling banyak yang menjadi korban narkoba pada usia produktif. Pada usia produktif merupakan usia dimana individu dapat meningkatkan taraf hidupnya melalui ekonomi, sosial dan kesehatan (Amanda et al., 2017). Keterbatasan pengetahuan dapat memperburuk kondisi remaja saat ini, sehubungan dengan hal tersebut maka dibutuhkan upaya untuk memberikan wawasan yang lebih luas kepada remaja agar tidak terjerumus dalam obat-obatan terlarang seperti narkoba (Septi, 2013).

Anak remaja lebih tertarik dengan media audiovisual dan gambar digital. Era digital telah membuat remaja saat ini memasuki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat elektronik (Printina, 2018). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kurniati (2013) yang menyatakan bahwa media pembelajaran audiovisual efektif terhadap hasil pembelajaran. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan

diberikan melalui promosi kesehatan yang efektif salah satunya yaitu melalui media video. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putra (2013) menunjukkan bahwa penyuluhan melalui video lebih efektif terhadap peningkatan pengetahuan siswa-siswi (Purnama Putra. A, 2013).

Hasil penelitian Pirantika, A. Purwanti, 2017 pengetahuan bisa dipengaruhi oleh pemberian media video karena media video dapat mencerminkan adanya penyerapan informasi yang lebih efektif dengan menggunakan indera penglihatan dan pendengaran serta dapat meningkatkan pengetahuan dibandingkan hanya menggunakan indera penglihatan (Apriani, R., & Sunarti, 2017). Berdasarkan latar belakang diatas peneliti perlu meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba, dengan melakukan penelitian pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba.

## **B. Rumusan Masalah**

Peningkatan jumlah penyalahgunaan narkoba pada remaja di kota Bengkulu yang menjadi faktor risiko membahayakan generasi muda Indonesia terkhususnya kota Bengkulu. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimanakah pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba Di SMA N 6 Kota Bengkulu?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum

Diketahui pengaruh penggunaan media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba

### 2. Tujuan khusus

- a. Diketahui karakteristik responden (umur, jenis kelamin, agama, dan pekerjaan orang tua)
- b. Diketahui rerata pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan video tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba
- c. Diketahui rerata sikap remaja sebelum dan sesudah diberikan video tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba
- d. Diketahui pengaruh media video tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba terhadap pengetahuan dan sikap remaja.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak tempat penelitian untuk memberikan edukasi atau penyuluhan tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba.

### 2. Bagi Siswa/siswi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan mendorong para siswa/siswi untuk melakukan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk memenuhi tugas akhir dan menambawah wawasan peneliti sendiri tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian**

NO	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Tahun Penelitian	Perbedaan
1.	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Audio Visual Narkoba Pada Remaja Kelas Viii Di Smp Ma ' Arif Gamping Yogyakarta Narkoba Pada Remaja Kelas Viii Di Smp	Miftahul Hanif	Hasil uji analisa data sikap pencegahan penyalahgunaan narkoba nilai rata-rata pre-test adalah 89,37 dan nilai rata-rata post-test adalah 94,34. Hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test didapatkan nilai Asymp.sig 2-tailed 0,001<0,05, sehingga ada perbedaan yang signifikan terhadap sikap pencegahan penyalahgunaan narkoba sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui audio visual.	2017	Sampel Penelitian 41 Responden  Lokasi SMP Ma'arif Gamping Yogyakarta
2.	Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui video Vlog Terhadap	Agnes Berlina Printina1, Siska Evi	Penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan	2018	Sampel Penelitian 52 dan 67

	Tingkat Pengetahuan Tentang Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa Siswi Di Smp Strada Marga Mulia Ja- Selatan	Martina	tingkat pengetahuan antara kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan dan kelompok intervensi yang diberikan promosi kesehatan melalui video vlog dengan p value 0,000. Penelitian ini juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan pada kelompok intervensi dengan video vlog p value 0,000. Simpulan:		Responden  Lokasi SMP Asisi Jakarta Selatan dan SMP Strada Marga Mulia Jakarta Selatan
3.	Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Mengenai Bahaya Penyalahgunaan Zat Adiktif lem Pada Siswa Kelas VIII Di SMP YPS Samarinda	Pirantika, A. Purwanti, R.S.	Hasil penelitian dengan menggunakan uji wilcoxon sign rank test didapatkan nilai P-Value sebesar 0.00 lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05, dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan siswa sebelum dan sesudah ditayangkan video, adapun peningkatan tersebut yaitu kategori pengetahuan tinggi dari 4 % menjadi 85.3%.	2017	Sampel Penelitian 75 Respoden  Lokasi Penelitian Di SMP YPS Samarinda

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Narkoba**

##### **1. Definisi Narkoba**

Narkoba adalah singkatan dari narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya. Narkoba adalah obat, bahan, atau zat dan bukan tergolong makanan jika diminum, diisap, dihirup, ditelan atau disuntikkan, berpengaruh terutama pada kerja otak (susunan syaraf pusat), dan sering menyebabkan ketergantungan. Akibatnya kerja otak berubah (meningkat atau menurun), demikian juga fungsi vital organ tubuh lain (jantung, peredaran darah, pernapasan dan lainnya) (Hariyanto, 2018).

Sesuai dengan Undang-undang Narkoba Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Narkoba dibagi dalam tiga jenis yaitu Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif lainnya.

##### **2. Jenis-jenis Narkoba**

###### **a. Narkotika**

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semisintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan

Sesuai dengan Undang-undang Narkoba Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Narkoba dibagi dalam tiga jenis yaitu Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif lainnya.

1. Narkotika Golongan I adalah Narkotika yang hanya dapat digunakan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta mempunyai potensi sangat tinggi mengakibatkan ketergantungan, contoh: Opium, tanaman ganja, Heroina, MDMA, STP, Amfetamina, Metamfetamina, Metakualon, Karisoprodol dan lain-lain.
2. Narkotika Golongan II adalah Narkotika berkhasiat pengobatan digunakan sebagai pilihan terakhir dan dapat digunakan dalam terapi dan/atau untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan serta mempunyai potensi tinggi mengakibatkan ketergantungan, contoh: Dekstromoramida, Dihidroetorfin, Fentanil, Metadona, Morfina, Petidina, Oripavin dan lain-lain.
3. Narkotika Golongan III adalah Narkotika berkhasiat pengobatan dan banyak digunakan dalam terapi dan/atau untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan

serta mempunyai potensi ringan mengakibatkan ketergantungan, contoh: Kodeina, Norkodeina, Buprenorfina, Propiram dan lain-lain. Menurut

#### b. Psikotropika

Psikotropika adalah zat atau obat bukan narkotika, baik alamiah maupun sintesis, yang memiliki khasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas normal dan perilaku (Hariyanto, 2018). Psikotropika digolongkan lagi menjadi 4 kelompok adalah :

1. Psikotropika golongan I, adalah psikotropika dengan daya adiktif yang sangat kuat, belum diketahui manfaatnya untuk pengobatan dan sedang diteliti khasiatnya, contoh: Brolamfetamin, Mekatinona, Tenoksilidina dan lain-lain.
2. Psikotropika golongan II, adalah psikotropika dengan daya adiktif kuat serta berguna untuk pengobatan dan penelitian, contoh: Amineptina, Metilfenidat dan Sekobarbital.
3. Psikotropika golongan III, adalah psikotropika dengan daya adiktif sedang serta berguna untuk pengobatan dan penelitian, contoh: Buprenofrin, Butalbital, Flunitrazepam, Pentobarbital dan lain-lain.
4. Psikotropika golongan IV, adalah psikotropika yang memiliki daya adiktif ringan serta berguna untuk pengobatan dan penelitian, contoh: Allobarbital, Alprazolam, Amfepramona, Aminoreks, Barbital, Diazepam, Fenobarbital, Ketazolam dan lain-lain.

#### c. Zat adiktif lainnya

Zat adiktif adalah bahan yang menyebabkan adiksi atau ketergantungan yang membahayakan kesehatan dengan ditandai perubahan perilaku, kognitif, dan fenomena fisiologis, keinginan kuat untuk mengonsumsi bahan tersebut, kesulitan dalam mengendalikan penggunaannya, memberi prioritas pada penggunaan bahan tersebut daripada kegiatan lain, meningkatnya toleransi dan dapat menyebabkan keadaan gejala putus zat

(Alifia, 2017) zat adiktif adalah bahan atau zat yang terpengaruh psikoaktif di luar yang disebut Narkotika dan Psikotropika, diantaranya:

1. Minuman keras
2. Solvent (thinner, bensin, glue, dan lain-lain)
3. Nikotin (rokok)
4. Kafein (kopi, teh)

#### 3. Efek Narkoba

Berdasarkan efek yang ditimbulkan terhadap pemakainya, narkoba dikelompokkan sebagai berikut (Kibtyah, 2015):

- a. Halusinogen, efek dari narkoba bila dikonsumsi dalam sekian dosis tertentu dapat mengakibatkan seseorang menjadi ber-halusinasi dengan melihat suatu hal/benda yang sebenarnya tidak ada / tidak nyata contohnya kokain & LSD
- b. Stimulan, efek dari narkoba yang bisa mengakibatkan kerja organ tubuh seperti jantung dan otak bekerja lebih cepat dari kerja biasanya sehingga mengakibatkan seseorang lebih bertenaga untuk sementara waktu , dan cenderung membuat seorang pengguna lebih senang dan gembira untuk sementara waktu
- c. Depresan, efek dari narkoba yang bisa menekan sistem syaraf pusat dan mengurangi aktivitas fungsional tubuh, sehingga pemakai merasa tenang bahkan bisa membuat pemakai tidur dan tidak sadarkan diri. Contohnya putaw
- d. Adiktif, Seseorang yang sudah mengonsumsi narkoba biasanya akan ingin dan ingin lagi karena zat tertentu dalam narkoba mengakibatkan seseorang cenderung bersifat pasif , karena secara tidak langsung narkoba memutuskan syaraf-syaraf dalam otak, contohnya ganja , heroin, putaw. Jika terlalu lama dan sudah ketergantungan narkoba maka lambat laun organ dalam tubuh akan rusak dan jika sudah melebihi takaran maka pengguna itu akan overdosis dan akhirnya kematian.

#### 4. Dampak Narkoba

Dampak penggunaan narkoba pada seseorang sangat tergantung pada jenis narkoba yang dipakai, kepribadian pengguna serta situasi dan kondisi pengguna. Secara umum dampak ketergantungan/kecanduan narkoba dapat terlihat pada fisik, psikis, maupun sosial seseorang/pengguna.

Dampak Fisik :

- a. Adanya gangguan pada sistem syaraf (neurologis) seperti; kejang-kejang, halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan syaraf tepi dan sebagainya.
- b. Terjadinya gangguan pada jantung dan pembuluh darah (kardiovaskuler) seperti; infeksi akut otot jantung, gangguan peredaran darah dan sebagainya.
- c. Terjadinya gangguan pada kulit (dermatologis) seperti; penanahan (abses), alergi, eksim dan sebagainya.
- d. Terjadinya gangguan pada paru-paru (pulmoner) seperti; penekanan fungsi pernapasan, kesulitan bernafas, pengerasan jaringan paru-paru dan sebagainya.
- e. Mengalami sakit kepala, mual-mual dan muntah, murus-murus, suhu badan mening kat, pengecilan hati dan sulit tidur.

- f. Gangguan terhadap kesehatan reproduksi pada wanita usia subur seperti; perubahan siklus menstruasi/haid, menstruasi/haid yang tidak teratur dan amenorhoe (tidak ter jadi haid).
- g. Bagi pengguna narkoba melalui jarum suntik dengan cara bergantian akan beresiko ter tular penyakit seperti; hepatitis B, C dan HIV/AIDS yang sampai saat ini belum ada obat nya.
- h. Bila terjadi melebihi dosis penggunaan narkoba maka akan berakibat fatal, yaitu terja dinya kematian.
- i. Terjadinya gangguan kurang gizi, penyakit kulit, kerusakan gigi dan penyakit kelamin
- j. Gangguan terhadap kesehatan reproduksi berupa gangguan pada endokrin seperti; penurunan fungsi hormon reproduksi (estrogen, progesteron, testosteron) serta gang guan fungsi seksual.

Dampak Psikis :

- a. Adanya perubahan pada kehidupan mental emosional berupa gangguan perilaku yang tidak wajar.
- b. Pecandu berat dan lamanya menggunakan narkoba akan menimbulkan sindrom amoy fasional. Bila putus obat golongan amfetamin dapat menimbulkan depresi hingga bunuh diri.
- c. Terhadap fungsi mental akan terjadi gangguan persepsi, daya pikir, kreasi dan emosi.
- d. Bekerja lamban, ceroboh, syaraf tegang dan gelisah.
- e. Kepercayaan diri hilang, apatis, pengkhayal dan penuh curiga.
- f. Agitatif, bertindak ganas dan brutal diluar kesadaran.
- g. Kurang konsentrasi, perasaan tertekan dan kesal.
- h. Cenderung menyakiti diri, merasa tidak aman dan sebagainya.

Dampak sosial :

- a. Terjadinya gangguan mental emosional akan mengganggu fungsinya sebagai anggota masyarakat, bekerja, sekolah maupun fungsi/tugas kemasyarakatan lainnya.
- b. Bertindak keliru, kemampuan prestasi menurun, dipecat/dikeluarkan dari pekerjaan,
- c. Hubungan dengan keluarga, kawan dekat menjadi renggang.



- d. Terjadinya anti sosial, asusila dan dikucilkan oleh lingkungan (Andang Muryanta, 2010).
5. Faktor-faktor Penyebab Remaja Menggunakan Narkoba

Penyebab remaja menggunakan narkoba disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal dari remaja itu sendiri (Amanda et al., 2017)

#### 1. Faktor Internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari diri seseorang, dimana faktor internal itu sendiri terdiri dari: Faktor Kepribadian, Faktor Keluarga serta Faktor Ekonomi.

##### a. Faktor Kepribadian

Faktor kepribadian merupakan salah satu faktor penyebab penggunaan narkoba di kalangan remaja, dimana faktor kepribadian merupakan kondisi dimana seseorang mampu atau tidak mampu untuk memilah-milah baik buruknya suatu tindakan. Apabila kepribadian seseorang labil, kurang baik, dan mudah dipengaruhi orang lain maka lebih mudah terjerumus untuk melakukan tindakan yang menyimpang yang salah satunya mengkonsumsi narkoba.

##### b. Faktor Keluarga

Seperti kita ketahui bersama bahwa keluarga merupakan unit sosial yang paling kecil dalam masyarakat. Meskipun demikian, peranannya besar sekali terhadap perkembangan sosial, terlebih pada awal-awal perkembangan yang menjadi landasan bagi perkembangan seluruh anggota keluarga. Tidak adanya komunikasi antar anggota keluarga, atau perselisihan antar anggota keluarga bisa memicu perilaku negatif pada remaja yang salah satunya adalah penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh remaja.

##### c. Faktor Ekonomi

Kondisi keuangan seseorang yang serba berkecukupan sering disalahgunakan oleh remaja dengan mengikuti gaya hidup yang tidak baik yang salah satunya dengan mencari kesenangan dengan cara mengkonsumsi narkoba, begitu sebaliknya kondisi keuangan yang serba kekurangan serta ditambah sulitnya mencari pekerjaan menimbulkan keinginan seseorang untuk bekerja menjadi pengedar narkoba, dengan tujuan disamping dapat ikut menikmati narkoba itu sendiri, dan juga mendapat imbalan dari hasil menjadi pengedar narkoba.

#### 2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal yakni faktor yang berasal dari luar seseorang/remaja yang mempengaruhi remaja menggunakan narkoba. Adapun Faktor Eksternal itu sendiri terdiri dari: Faktor Pergaulan Dan Faktor Lingkungan.

a. Faktor Pergaulan

Pergaulan dengan teman sebaya yang tidak terkontrol dan menyimpang dari norma-norma yang berlaku di masyarakat dapat mengakibatkan remaja menggunakan narkoba. Terlebih bagi remaja yang memiliki mental yang masih labil akan mudah terpengaruh melakukan hal-hal negatif yang salah satunya adalah dengan menggunakan narkoba.

b. Faktor Sosial/Masyarakat

Lingkungan masyarakat yang baik terkontrol dan memiliki organisasi yang baik akan mencegah terjadinya penggunaan narkoba, dan sebaliknya jika lingkungan sosial/masyarakat yang kurang baik dan kurangnya kepedulian dari masyarakat dilingkungan sekitar membuat remaja makin bebas melakukan hal-hal yang negatif seperti menggunakan narkoba.

1. Gejala Pemakai Narkoba di Sekolah

a. Gejala Pemakai Narkoba di Sekolah, yaitu :

- 1) Suka membolos dan tidak disiplin
- 2) Perhatian terhadap lingkungan tidak ada.
- 3) Sering mengantuk pada saat jam pelajaran berlangsung.
- 4) Sering terlambat masuk kelas setelah jam istirahat.
- 5) Prestasi belajar di sekolah menurun dengan drastis.
- 6) Sesekali dijumpai dalam keadaan mabuk, bicara cadel dan jalan sempoyongan.
- 7) Meninggalkan hobi-hobinya yang terdahulu.
- 8) Sering berbohong.
- 9) Mengeluh karena menganggap keluarga di rumah terlalu menegakkan disiplin.
- 10) Mulai berkumpul dengan anak-anak yang tidak beres di sekolah.
- 11) Sering meminjam uang kepada teman.
- 12) Mudah tersinggung dan mudah marah di sekolah.
- 13) Berubah gaya pakaian serta tidak peduli pada kesehatan.
- 14) Teman lama ditinggalkan.
- 15) Sering tidak membayar uang sekolah.

b. Gejala Umum Remaja yang Memakai Narkoba, yaitu:

- 1) Mudah kecewa dan cenderung menjadi agresif dan destruktif (merusak)

- 2) Perasaan rendah diri.
- 3) Tidak sabar.
- 4) Suka mencari sensasi dengan melakukan hal-hal yang mengandung resiko bahaya.
- 5) Cepat bosan.
- 6) Kurangnya motivasi atau dorongan untuk berprestasi.
- 7) Prestasi belajar menurun.
- 8) Cenderung mengabaikan peraturan.
- 9) Putus sekolah pada usia dini.
- 10) Sering mencuri, sering berbohong dan kenakalan remaja lainnya.
- 11) Sering kurang tidur Sudah mulai merokok sejak usia dini.
- 12) Kehidupan keluarganya kurang religius.

## **B. Pengetahuan**

### **1. Defenisi Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012,).

Tingkatan pengetahuan di dalam kognitif, mencakup 6 tingkatan, yaitu (Notoatmodjo, 2012,).

1. Tahu, diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain dapat menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.
2. Memahami, diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan.
3. Aplikasi, diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi *real* (sebenarnya) atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, dan prinsip.
4. Analisis, adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih

ada kaitannya satu sama lain. Ukuran kemampuan seperti dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan dan mengelompokan.

5. Sintesis, yaitu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian- bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Ukuran kemampuan adalah ia dapat menyusun, dapat merencanakan, dapat meringkaskan dan menyesuaikan.

6. Evaluasi, yaitu kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Evaluasi dapat menggunakan kriteria yang telah ada atau diatur sendiri. (Witjaksono, 2006).

## 2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

### 1. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

### 2. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

### 3. Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Pertumbuhan pada fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan, pertama, perubahan ukuran, kedua, perubahan proporsi, ketiga, hilangnya ciri-ciri lama, keempat, timbulnya ciri-ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan organ. Pada aspek psikologis atau mental taraf berpikir seseorang semakin matang dan dewasa.

### 4. Minat

Sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

### 5. Pengalaman

Adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik seseorang

akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman terhadap objek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaannya, dan akhirnya dapat pula membentuk sikap positif dalam kehidupannya.

#### 6. Kebudayaan lingkungan sekitar

Kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita. Apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan, karena lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap pribadi atau sikap seseorang.

#### 7. Informasi

Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

### C. Sikap

Menurut Notoatmodjo (2012) sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek.

#### 1. Komponen sikap

Sikap terdiri dari 3 komponen yang saling menunjang yaitu:

##### a. Komponen kognitif

Merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berisi kepercayaan stereotipe yang dimiliki individu mengenai sesuatu dapat disamakan penanganan (opini) terutama apabila menyangkut masalah isu atau yang kontroversial.

##### b. Komponen afektif

Merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin adalah mengubah sikap seseorang komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.

##### b. Komponen konatif

Merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai sikap yang dimiliki oleh seseorang. Aspek ini berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu.

#### 2. Tingkatan Sikap

Menurut Notoatmojo (2012), sikap terdiri dari beberapa tingkatan

yaitu :

- a. Menerima (Receiving) Menerima diartikan bahwa seseorang atau subjek mau memperhatikan stimulus yang diberikan (objek), Misalnya sikap orang terhadap gizi dapat dilihat dari kesediaan dan perhatian orang ini terhadap ceramah.
- b. Merespon (Rerponding) Menanggapi diartikan memberi jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau objek yang dihadapi. Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap.
- c. Menghargai (Valuing) Menghargai diartikan subjek atau seseorang memberikan nilai yang positif terhadap objek atau stimulus. Dalam arti membahasnya dengan orang lain dan bahkan mengajak atau mempengaruhi orang lain.
- d. Bertanggung Jawab (Responsible) Sikap yang paling tinggi tindakannya adalah tanggung jawab terhadap apa yang telah diyakininya. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi.

### 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap yaitu:

#### a. Pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi dapat menjadi dasar pembentukan sikap apabila pengalaman tersebut meninggalkan kesan yang kuat. Sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

#### b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Individu pada umumnya cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap seseorang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

#### c. Pengaruh kebudayaan

Kebudayaan dapat memberi corak pengalaman individu-individu masyarakat asuhannya. Sebagai akibatnya, tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah.

#### c. Media massa

Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya faktual disampaikan secara obyektif berpengaruh terhadap sikap konsumennya.

d. Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan. Tidaklah mengherankan apabila pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap.

e. Faktor emosional

Kadang kala, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego (Witjaksono, 2006)

## **D. Media Video**

### 1. Pengertian

Media audio visual merupakan jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambaran yang dapat dilihat, seperti rekaman video, slide suara dan lain sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, cara menghasilkan dan menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan- pesan audio dan visual.

### 2. Media berfungsi sebagai:

- a. Memperjelas dan memperkaya atau melengkapi informasi yang diberikan secara verbal.
- b. Meningkatkan motivasi, efektifitas dan efisiensi penyampaian informasi
- c. Menambah variasi penyajian materi
- d. Dapat menimbulkan semangat, gairah, dan mencegah kebosanan siswa untuk belajar

Penggunaan media video dalam pembelajaran memiliki kemampuan untuk dapat memaparkan sesuatu yang rumit atau komplek untuk dijelaskan dengan hanya gambar dan kata-kata saja. Dengan kemampuan ini maka media animasi dapat digunakan untuk menjelaskan suatu materi yang secara nyata tidak dapat terlihat oleh mata, dengan cara melakukan visualisasi maka materi yang dijelaskan dapat tergambarkan (Yunita, 2017).

### 3. Kelebihan dan kelemahan

Kelebihan :

- a) Kemampuan media audio visual ini dianggap lebih baik dan menarik, sebab mengandung kedua unsur, yaitu di dengar dan di lihat (Alini & Indrawati, 2018).
- b) Media video lebih fleksibel dalam memberikan penjelasan mengenai konsep materi dan detail keterampilan tertentu karena video biasanya langsung menggambarkan informasi melalui ilustrasi.
- c) Media video bisa menghadirkan narasumber yang memang mengerti tentang materi dan keterampilan tertentu sehingga penjelasan dari narasumber bisa langsung dipahami oleh audiens.
- d) Penjelasan yang disajikan di video lebih berisi dan lengkap dibanding pada leaflet mengingat pada leaflet terdapat keterbatasan ruang dan banyaknya gambar yang membuat teks/tulisan menjadi lebih sedikit.
- e) Menurut Susilana & Riyana (2008) media seperti video dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- f) Pada media video dimuat informasi yang lebih detail dan dijelaskan dengan contoh dalam bentuk gambar bergerak yang bisa dipahami mahasiswa yang mengikuti promosi.
- g) Susilana & Riyana (2008) memaparkan bahwa kegunaan media adalah sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi sehingga lebih jelas dipahami, mengatasi keterbatasan indera manusia, serta menyajikan informasi dengan lebih menarik dibandingkan hanya melalui bahasa verbal saja sehingga diharapkan audiens lebih fokus dan tertarik dengan pemaparan informasi yang diberikan.

Kekurangan :

- a) Kecepatan penayangan informasi dan pengetahuan secara cepat dan konstan
- b) Kadang-kadang menimbulkan persepsi yang berbeda terhadap informasi dan pengetahuan yang ditayangkan.
- c) Pengeluaran untuk biaya produksi program video sangat mahal.

## **E. Remaja**

### **1. Definisi Remaja**

Remaja atau “adolescence” (Inggris) berasal dari bahasa Latin “adolescere” dapat diartikan sebagai tumbuh ke arah kematangan, yang memiliki arti yang sangat luas, mencakup kematangan mental, emosional, social dan fisik (Lubis, 2013).



Remaja adalah masa transisi antara masa anak dan dewasa, dimana terjadi pacu tumbuh (growth spurt), timbul ciri-ciri seks sekunder, tercapai fertilisasi dan terjadi perubahan-perubahan psikologik serta kognitif (Soetjiningsih, 2004)

Masa remaja adalah masa transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi dan psikis. Masa remajan, yakni antara usia 10-19 tahun, adalah suatu periode masa pematangan organ reproduksi manusia, dan sering disebut masa pubertas (Widyastuti, 2009)

Pada masa remaja, seorang individu akan mengalami situasi pubertas dimana ia akan mengalami perubahan yang mencolok secara fisik maupun emosional/psikologis. Secara psikologis masa remaja merupakan masa persiapan terakhir dan menentukan untuk memasuki tahapan perkembangan kepribadian selanjutnya, yaitu menjadi dewasa (Lubis, 2013).

Masa remaja ditandai oleh perubahan fisik, emosional, intelektual, seksual dan sosial. Perubahan tersebut dapat mengakibatkan dampak sebagai berikut : pencarian jati diri, pemberontakan, pendirian yang labil, minat yang berubah-ubah, mudah terpengaruh mode, konflik dengan orang tua dan saudara, dorongan ingin tahu dan mencoba yang kuat, pergaulan intens dengan teman sebaya dan membentuk kelompok sebaya yang menjadi acuanya (POHAN, 2018).

## **F. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba**

### **1. Pengertian Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba**

Penyalahgunaan obat (Achyani1, 2016) dari kata dasar “salah guna” atau “tidak tepat guna”, penyalahgunaan obat berarti suatu penyelewengan penggunaan obat bukan untuk tujuan medis/pengobatan atau tidak sesuai dengan indikasinya.

Dadang Hawari mendefinisikan penyalahgunaan zat (narkotika) sebagai pemakaian zat di luar indikasi medik, tanpa petunjuk/resep dokter, pemakaian sendiri secara teratur atau berkala sekurang-kurangnya selama satu bulan. Pemakaian bersifat patologik dan menimbulkan hendaya (impairment) dalam fungsi sosial, pekerjaan dan sekolah. Pengertian pencegahan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007), pencegahan adalah proses, cara, tindakan mencegah atau tindakan menahan agar sesuatu tidak terjadi. Dengan demikian, pencegahan merupakan tindakan dan identik dengan perilaku. (Achyani1, 2016)

## **G. Promosi Kesehatan**

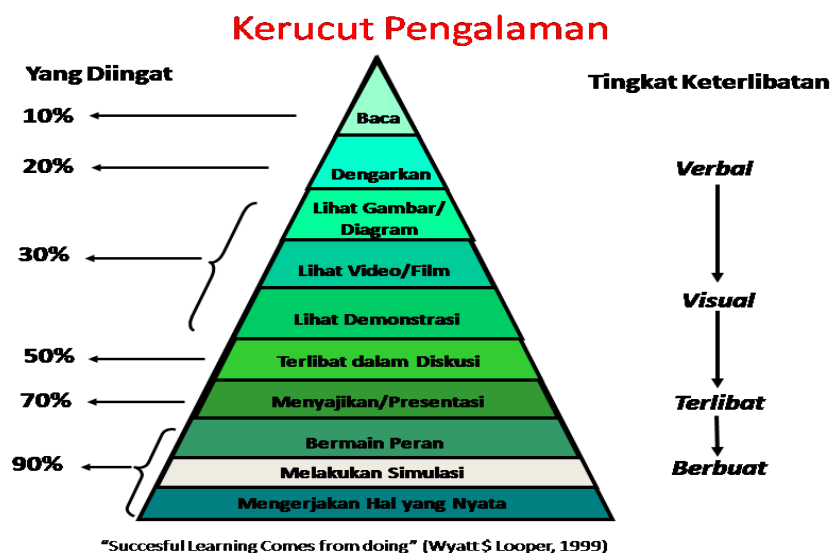
Promosi kesehatan dalam arti pendidikan, secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, atau

masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku promosi kesehatan. Dan batasan ini tersirat unsur-unsur:

1. *Input* adalah sasaran promosi kesehatan.
2. *Proses* adalah upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain.
3. *Output* adalah melakukan apa yang diharapkan atau perilaku.

Hasil (ouput) yang diharapkan dari suatu promosi kesehatan adalah perilaku kesehatan, atau perilaku untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang kondusif (Notoatmodjo, 2012).

Promosi kesehatan tidak terlepas dari media seperti video, poster, leaflet dan lainnya. Media adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi yang mengandung pelajaran di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Adapun media pembelajaran memiliki ruang lingkup berupa alat, bahan, peraga, serta sarana dan prasarana yang dimanfaatkan dalam pembelajaran.



**Gambar 2. 1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale**

Edgar Dale menyatakan bahwa daya ingat peserta didik terkait pada proses pembelajaran yang dilakukan, yakni sebagai berikut:

- a. Peserta didik mungkin mengingat 20% dari apa yang dibaca atau didengar,
- b. Peserta didik mungkin mengingat 30% dari apa yang dilihat,
- c. Peserta didik mungkin mengingat 50% dari apa yang didengar dan dilihat,
- d. Peserta didik mungkin mengingat 70% dari apa yang dikatakan,
- e. Peserta didik mungkin mengingat 90% dari apa yang dilakukan.

Cone of experience Edgar Dale ini memberi arti bahwa dalam menggunakan media pendidikan mula-mula berupaya dengan media yang paling konkret, yaitu Direct Purposeful Experiences atau pengalaman sengaja yang langsung. Pengalaman langsung tersebut melibatkan indera penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman dan peraba (Syamsidar, 2019).

## H. Kerangka Teori Edgar Dale



### Bagan 2. 1 Kerangka Teori

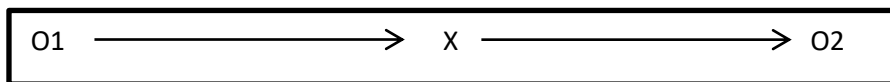
**Keterangan : Variabel yang diteliti dicetak tebal**

Sumber : Modifikasi Teori Kerucut Edgar Dale

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**B. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Pre eksperimen (*pre-post test design with one group*). Rancangan penelitian ini menggunakan satu kelompok, sebelumnya dilakukan pretest untuk mengukur pengetahuan remaja kemudian diberikan intervensi melalui media video pada remaja tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba lalu dilakukan post test. Dengan rancangan penelitian digambarkan pada skema berikut:



Keterangan :

O1= Pengukuran pengetahuan pre test pada kelompok intervensi

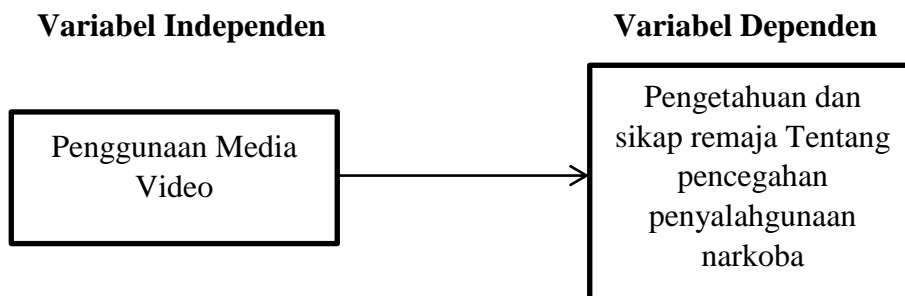
X= Perlakuan yaitu pemberian video tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba

O2= Pengukuran pengetahuan post test pada kelompok intervensi setelah dilakukan intervensi

**Bagan 3. 1 Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian**

**C. Kerangka Konsep**

Kerangka penelitian ini menggambarkan penggunaan media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba, dimana variabel independent adalah penggunaan media video dan variabel dependen adalah pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba.



**Bagan 3. 2 Kerangka Konsep**

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan	Pengetahuan responden tentang narkoba, jenis, efek, dampak, gejala, serta faktor penyebab remaja menggunakan narkoba	Kuesioner	Mengeisi kuesioner yang berisi 10 pertanyaan dengan pilihan a,b,c,d. Diberikan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah	Skor tertinggi: 10 Skor terendah: 0	Rasio
2	Sikap	Sikap atau respon responden dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba	Kuesioner	Mengisi kuesioner dengan menggunakan skala Likert dengan pertanyaan (SS) = +2 (S) = +1 (TS) = -1 (STS) = -2	Sikap Positif $\geq 8$ dari 20 nilai maksimal Sikap negative $\leq 8$ dari 20 nilai maksimal	-
3	Media Video	Media Video yang berisi tentang informasi meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba	-	-	-	-

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono,2019). Populasi pada penelitian ini 886 siswa/siswi SMA N 6 Kota Bengkulu

### 2. Sampel

Sampel adalah sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi terjangkau dengan cara teknik random sampling cara pengambilan sampel menggunakan rumus Lemeshow (1997).

$$n = \frac{N \cdot Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot P(1-p)}{d^2(N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot P(1-p)}$$

Keterangan :

N = besar populasi

$Z_{1-\alpha/2}^2$  = derajat kemaknaan 95% sehingga diperoleh nilai Z = 1,96

P = proporsi populasi (0,5)

d = presisi absolut (0,1)

$$n = \frac{886 \cdot 1,96 (0,5)(1 - 0,5)}{(0,1)^2 (886 - 1) + (1,96)^2 (0,5)(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{434,14}{0,01 (885) + 3,8416 (0,5)(0,5)}$$

$$n = \frac{434,14}{8,85 + 0,49}$$

$$n = \frac{434,14}{9,34}$$

$$n = 46,48$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 responden

## F. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian telah dilakukan di SMA N 6 Kota Bengkulu dan penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret-April 2021.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah melalui lembar kuisisioner tentang Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba.

## H. Pengumpulan Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapattkann secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian atau sampel

- a. Data identitas responden
- b. Data dari kuisisioner

### 2. Data Sekunder

Data sekunder di peroleh oleh peneliti secara tidak langsung yaitu dari sumber-sumber pustaka dan data Badan Narkotika Nasional

## I. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi proses editing, coding, entry data dan cleaning data.

### 1. Tahap *editing*

Dilakukan untuk melihat kelengkapan data, data yang belum lengkap segera di lengkapi pada pertemuan berikutnya.

### 2. Tahap *Coding*

Tindakan memberi kode pada lembar kuesioner dan lembar observasi masing-masing responden.

### 3. Entry data

Kegiatan memasukkan data ke dalam program komputer untuk dilakukan analisis menggunakan software statistic

### 4. *Cleaning*

Tahap terakhir yaitu proses pembersihan data dilakukan dengan mengecek kembali data yang sudah di entry, pengecekan ini untuk melihat apakah ada data yang hilang (missing) dengan melakukan list, koreksi kembali apakah data yang sudah di entry benar atau salah dengan melihat variasi data atau kode yang digunakan.

## J. Analisa Data

### a. Analisis *Univarait*

Analisa *univariat* digunakan untuk menentukan rerata skor variabel mengenai penecegahan penyalahgunaan narkoba. Data dianalisis untuk menguji hepotesis dari sampel yang diberikan intervensi dan melihat rerata skor yang didapatkan sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan dengan melalui media video terhadap pengetahuan dan sikap tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba. Variabel yang dianalisis adalah usia responden dan pendidikan yang sedang ditempuh oleh responden. Nilai yang didapat dalam bentuk persentase diinterprestasikan dengan menggunakan teori :

0%	: Tidak satupun
1% - 25%	: Sebagian kecil
26% - 49%	: Hampir sebagian
50%	: Setengah dari kejadian
51% - 75%	: Sebagian besar
76% - 99%	: Hampir seluruh
100%	: Seluruh (Arikunto, 2013)

## b. Analisis *Bivariat*

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, S. 2010). Data yang diperoleh, dioleh dan dianalisa dalam suatu pembahasan, dan disajikan dalam bentuk tabel. Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan terlebih dahulu uji kenormalan data menggunakan uji *kolmogorof smirnof* terhadap hasil *pre-test* dan *post-test*. Data distribusi di dapatkan bahwa data tidak normal maka uji yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*

## K. Alur Penelitian

### 1. Pra Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mencari dan mengumpulkan data.

### 2. Tahap Awal (*pretest*)

Responden intervensi diberikan *pretest* dengan menggunakan kuesioner sebelum diberikan promosi kesehatan tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba. Setelah diberikan *pretest*, maka peneliti akan menghitung hasil *pretest* tersebut. *Pretest* dilakukan dengan memberikan kuesioner pengetahuan dan sikap.

### 3. Tahap Perlakuan

Satu minggu setelah diberikan *pretest*. Maka dilakukan intervensi edukasi kesehatan dengan menggunakan media video tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba. Kelompok diberikan intervensi melalui edukasi kesehatan dengan menggunakan media video yang berisi materi tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba.

### 4. Tahap Akhir (*posttest*)

Setelah dilakukan intervensi promosi kesehatan, maka responden diberikan test akhir (*posttest*) dengan menggunakan kuesioner yang sama dengan *pretest*. Tujuannya untuk mengetahui tingkat pengaruh media video tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba setelah diberikan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba.

## L. Etika Penelitian

### 1. *Informed consent*

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menjelaskan tentang penelitian ini terlebih dahulu baik secara lisan dan tertulis dalam bentuk lembaran informed consent. Pada informed consent juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.



2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Setiap responden pada penelitian ini tidak dicantumkan nama lengkap baik pada lembar persetujuan maupun lembar observasi/pengumpulan data, menggunakan nama inisial.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Identitas dan semua informasi responden dirahasiakan oleh peneliti dalam bentuk apapun.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 6 Kota Bengkulu dimulai dari bulan Mei – Juni 2021. Peneliti memberikan surat permohonan layak etik pada tim layak etik Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang diusulkan pada tanggal 08 Juni 2021 dan disetujui layak etik pada tanggal 21 April 2021. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMAN 6 Kota Bengkulu. Penelitian ini terbagi menjadi 4 (empat) tahapan penelitian yang meliputi tahap persiapan, tahap pembuatan media, tahap pelaksanaan atau intervensi dan tahap akhir, dengan penjelasan sebagai berikut:

##### 1. Tahap Persiapan penelitian

Pada tahap persiapan penelitian yang dilakukan adalah penetapan judul penelitian, menyiapkan instrumen penelitian, bahan penelitian serta mengurus surat izin penelitian. Peneliti meminta izin penelitian ke institusi kampus Poltekkes Kemenkes Bengkulu terlebih dahulu dilanjutkan meminta izin ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Bengkulu, kemudian izin dilanjutkan dengan menghantarkan surat tembusan ke Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu (KESBANGPOL), Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu dan yang terakhir meminta izin kepada Kepala SMAN 6 Kota Bengkulu sebagai lokasi pelaksanaan penelitian.

##### 2. Tahap Pembuatan Media

Media yang dibuat adalah media video yang berbentuk digital agar mudah di buka dan di lihat responden. Peneliti telah melakukan uji validitas kepada ahli media, diuji oleh Rizky darmawan didapatkan hasil yaitu layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran, dilakukan uji materi oleh Mustika sari S.M dengan hasil layak uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.

##### 3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dari pengumpulan data, penelitian ini dilaksanakan di SMAN 6 Kota Bengkulu menggunakan data primer dengan cara mengambil data jumlah siswa ke sekolah dengan dibantu oleh pihak Sekolah untuk di jadikan responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*,

dari hasil perhitungan rumus didapatkan sebanyak 46 orang siswa sebagai sampel penelitian. Adapun dalam pelaksanaan penelitian dibagi menjadi 3 tahapan yaitu:

- a) Tahapan awal, pada tanggal 8 Juni 2021 dilakukan serta pemberian kuesioner kepada siswa SMAN 6 Kota Bengkulu yang menjadi responden penelitian dengan mengisi surat persetujuan menjadi responden terlebih dahulu. Kuesioner digunakan untuk menilai skor *pre-test* pengetahuan dan sikap tentang narkoba sebelum diberikan intervensi melalui media video.
- b) Tahap intervensi dilakukan satu minggu setelah *pre-test* pada tanggal 16 Juni 2021, intervensi dilakukan dengan cara menampilkan media Video tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba kepada responden penelitian. Peneliti menampilkan media video kepada responden dengan cara dilakukan didalam kelas, menggunakan LCD sebagai alat bantu, menggunakan pengeras suara kemudian video siap ditampilkan

Tahap akhir, setelah diberikan intervensi media video, pada tanggal 16 Juni 2021 peneliti memberikan responden penelitian mengisi kuesioner *post-test* untuk mengetahui bagaimana skor pengetahuan dan sikap Siswa SMAN 6 Kota Bengkulu setelah diberikan intervensi melalui video . Jawaban responden pada pertanyaan *pre-test* dan *posttest* dikoreksi pada tanggal 19 Juni 2021 oleh peneliti. Peneliti memberikan rewar dan ucapakan terimakasih kepada responden pada tanggal 16 Juni 2021 karena telah ikut berpartisipasi dalam penelitiannya dengan memberikan bingkisan kepada masing-masing responden. Data semua responden baik yang sudah diolah maupun yang belum diolah sudah tersimpan di laptop dan *flashdisk* peneliti.

#### 4. Tahap Akhir Penelitian

Setelah didapatkan data penelitian pengetahuan dan sikap baik sebelum maupun sesudah diberikan intervensi video pencegahan penyalahgunaan narkoba, maka data yang telah didapatkan kemudian dikelompokkan sesuai dengan variabel yang akan diukur di definisi operasional yaitu pengetahuan dan sikap. Kemudian data diolah menggunakan tabel distribusi frekuensi, uji normalitas data dan menggunakan metode nilai *kolmogorof smirnof*. Hasil uji normalitas semua baik *pre-test* maupun *post-test* pada penelitian ini berdistribusi tidak normal, maka menggunakan uji *wilcoxon* dengan aplikasi SPSS pada sistem komputerisasi.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari Karakteristik responden yaitu usia dan jenis kelamin responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi video pencegahan penyalahgunaan narkoba.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di SMAN 6 Kota Bengkulu**

No	Variable	Frekuensi	Persentase (%)
1	<b>Umur</b>		
	15	8	17%
	16	16	35%
	17	16	35%
	18	6	13%
2	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-laki	29	63%
	Perempuan	17	37%
3	<b>Agama</b>		
	Islam	44	95%
	Kristen	2	5%
4	<b>Pekerjaan Orang Tua</b>		
	Pns	21	46%
	Swasta	15	33%
	Buruh	3	7%
	Pedagang	1	2%
	Nelayan	2	4%
	Petani	1	2%
	IRT	2	4%
Pensiunan	1	2%	

Berdasarkan tabel 4.1, didapatkan hasil bahwa usia responden berada pada 15-18 tahun. Hampir sebagian usia rata-rata responden adalah 16 dan 17 tahun (35%). Jenis kelamin responden sebagian besar (63%) berjenis kelamin laki-laki dan hampir sebagian (37%) berjenis kelamin perempuan. Hampir seluruh (95%) beragama islam dan Hampir sebagian (46%) pekerjaan orang tua sebagai PNS.

**Tabel 4.2 Deskripsi Persentase Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Melalui Media Video**

NO	Item Pertanyaan	Media video			
		Sebelum%		Sesudah%	
		Salah	Benar	Salah	Benar
1	Narkoba adalah singakatan dari ?	37	63	20	80
2	Mana di bawah ini yang termasuk Narkotika golongan 1?	72	28	37	63
3	Buprenofrin, flunitrazepam, dan pentobarbital termasuk Psikotropika golongan?	83	17	59	41
4	Zat atau obat bukan narkotika, baik alamiah maupun sintesis, yang memiliki khasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas normal dan perilaku disebut?	80	20	15	85
5	Narkotika merupakan pengertian dari?	61	39	7	93
6	Salah satu efek penggunaan narkoba ialah?	54	46	13	87
7	Efek dari narkoba yang bisa menekan sistem syaraf pusat dan mengurangi aktivitas fungsional tubuh, sehingga pemakai merasa tenang bahkan bisa membuat pemakai tidur dan tidak sadarkan diri?	63	37	9	91
8	Salah satu dampak psikis penggunaan narkoba ialah?	26	74	6	96
9	Faktor internal yang mempengaruhi orang menggunakan narkoba ialah?	39	61	6	96
10	Mana yang termasuk kedalam faktor-faktor yang mempengaruhi orang menggunakan narkoba	17	83	0	100

Berdasarkan hasil distributor pengetahuan diatas dari 10 pertanyaan pengetahuan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media video didapatkan jawaban yang benar terkecil adalah item soal nomor 2 adalah (63%) dan item pertanyaan nomor 3 adalah (41%).

**Tabel 4.3 Deskripsi Persentase Sikap Remaja Tentang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Melalui Media Video**

No	Item Pertanyaan	Media video							
		Sebelum%				Sesudah%			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1	Mendekatkan diri kepada Tuhan merupakan salah satu cara menghindari penyalahgunaan Narkoba	96	4	0	0	100	0	0	0
2	Bila anda diberi Narkoba secara cuma-cuma maka anda akan tetap menghindari karena sadar akan bahaya Narkoba	95	13	0	2	100	0	0	0
3	Mencoba menggunakan narkoba satu kali bukanlah hal yang buruk	0	2	20	78	0	2	20	78
4	Usia muda adalah waktu yang tepat untuk mencoba segala hal termasuk mencoba narkoba	0	5	15	80	0	0	26	84
5	Kesadaran diri sendiri merupakan pencegahan terbaik terhadap penyalahgunaan Narkoba	80	15	2	2	100	0	0	0
6	Keluarga memiliki peran dalam mencegah penyalahgunaan narkoba	72	26	2	0	91	9	0	0
7	Jika ada teman yang mengajak menggunakan Narkoba hanya karena iseng	0	7	41	52	0	11	54	35
8	Jika ada teman Anda yang terbukti menggunakan Narkoba maka Anda akan menghindarinya	52	44	0	4	100	0	0	0
9	Tidak semua tempat-tempat hiburan malam seperti bar, diskotik, dll sebaiknya ditutup karena merupakan salah satu tempat pengedaran Narkoba	20	65	13	2	76	24	0	0
10	Orang tua yang otoriter lebih berpotensi menyebabkan anaknya terjerumus ke dalam pergaulan Narkoba	15	80	4	0	80	20	0	0

Berdasarkan hasil distributor sikap diatas dari 10 pertanyaan sikap sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media video didapatkan persentase jawaban Sangat Setuju tetinggi terdapat pada item soal nomor 1, 2, 5 dan 8 (100%)

**Tabel 4.4 Rerata Pengetahuan dan Sikap Sebelum Diberikan Media Video**

Variable	N	Mean	SD	Min	Max
<b>Pengetahuan</b>					
Sebelum	46	4,67	1,839	0	8
Sesudah	46	8,30	0,756	7	10
<b>Sikap</b>					
Sebelum	46	5,59	2,017	0	10
Sesudah	46	8,87	1,024	7	12

Berdasarkan tabel 4.4, didapatkan bahwa rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi video pencegahan penyalahgunaan narkoba adalah 4,67 dengan standar deviasi 1,839 nilai minimal sebesar 0 dan nilai maksimal 8. Sedangkan rata-rata pengetahuan responden sesudah diberikan intervensi video pencegahan penyalahgunaan narkoba adalah 8,30 dengan standar deviasi 0,756, nilai minimal 7 dan nilai maksimal 10. Rata-rata sikap sebelum diberikan intervensi melalui video pencegahan penyalahgunaan narkoba adalah 5,59 dengan standar deviasi 2,017, nilai minimal 0 dan nilai maksimal sebesar 10. Sedangkan rata-rata sikap responden sesudah diberikan intervensi melalui video pencegahan penyalahgunaan narkoba adalah 8,87 dengan standar deviasi 1,024, nilai minimal 7 dan maksimal 12.

## 2. Analisis Bivariat

Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu menggunakan uji *kolmogorof smirnof* didapatkan bahwa data pengetahuan dan sikap berdistribusi tidak normal, sehingga analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon* yang bertujuan untuk menguji pengaruh video pencegahan penyalahgunaan narkoba terhadap pengetahuan dan sikap siswa SMAN 6 Kota Bengkulu. Hasil pengolahan data disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja di SMAN 6 Kota Bengkulu**

Variable	Sebelum		Sesudah		$\Delta$ Mean	P
	Mean	SD	Mean	SD		
<b>Pengetahuan</b>	4,67	1,839	8,30	0,756	3,63	0,000
<b>Sikap</b>	5,59	2,017	8,87	1,024	3,28	0,000

Hasil uji data pengetahuan dan sikap dengan menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh nilai  $p$  *Value* = 0,000 < dari 0,05 dengan menggunakan tingkat

kepercayaan 95% berarti ada pengaruh media video pencegahan penyalahgunaan narkoba terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa SMAN 6 Kota Bengkulu.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMAN 6 kota Bengkulu dengan jumlah responden 46 orang. Proses penelitian ini dilakukan di ruangan kelas dengan diberikan media video tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba, kemudian di berikan kuesioner sebagai alat ukur untuk melihat pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang pecegahan penyalahgunaan narkoba.

#### **1. Karakteristik Responden**

Dari hasil penelitian tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian bejenis kelamin laki-laki (63%) dan hampir sebagian berjenis kelamin perempuan (37%), dengan usia paling muda diketahui 15 tahun dan paling tua 18 tahun dengan usia rata-rata hampir sebagian 16 dan 17 tahun (35%). Hampir seluruh responden beragama islam sebanyak (95%) dan hampir sebagian pekerjaan orang tua sebagai PNS sebanyak (46%).

Responden pada penelitian ini berumur 15-18 tahun. Rentang umur ini termasuk kedalam golongan remaja sesuai dengan keputusan WHO yang mendefinisikan bahwa remaja merupakan seseorang yang berusia 10-19 tahun.

Pada penelitian Fitriani (2017) diketahui bahwa sebanyak 52,7% remaja di SMAN 24 Jakarta yang menjadi objek penelitian adalah berjenis kelamin laki-laki. Remaja dengan jenis kelamin laki-laki memiliki risiko yang lebih besar untuk menyalahgunakan narkoba (79,2%), dibandingkan remaja yang remaja dengan jenis kelamin perempuan (30,2%).

Peranan orang tua dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba pada remaja adalah sebagai pengawas dan motivator bagi anak dengan memberikan pendidikan bernilai moral dan spiritual, sehingga remaja akan tumbuh menjadi anak yang memiliki pertahanan diri dari pengaruh lingkungan yang negatif.

Remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Ia sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan inipun sering dilakukan melalui metoda coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Pengetahuan dan sikap remaja yang kurang serta sering mencoba coba membuat remaja banyak terjerumus kedalam masalah perkelahian



pelajar, penyebaran narkoba, pemakaian obat bius, minuman keras, penjabret yang dilakukan oleh anak-anak yang berusia belasan tahun, meningkatnya kasus-kasus kehamilan di kalangan remaja putri dan lain sebagainya (Sumara 2017).

## **2. Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba**

Dalam tabel 4.4 rerata skor pengetahuan sebelum diberikan media Video tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba didapatkan hasil 4,67 dan rerata sesudah dilakukan intervensi melalui Video pencegahan penyalahgunaan narkoba menjadi 8,30 dengan perbedaan mean 3,63 yang artinya terjadi peningkatan pengetahuan remaja tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Baskoro (2020) ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan pencegahan penyalahgunaan NAPZA. Pemberian pendidikan Kesehatan yang tepat adalah seperti menggunakan media audio visual. Diharapkan remaja dapat menerapkan tindakan pencegahan penyalahgunaan NAPZA yang diperoleh dari penyuluhan sehingga dapat membantu mencegah penyalahgunaan NAPZA dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rohana dan Arbiansih (2016) menunjukkan ada peningkatan pengetahuan tentang diare sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan media Video pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Perubahan pengetahuan responden dipengaruhi oleh pendidikan kesehatan adalah materi yang diberikan, media pendidikan, dan sasaran diseluruh materi yang disampaikan cukup menarik yang dapat dilihat dari antusias responden dengan P-value= 0,000.

Penelitian lain yang dilakukan Anggraeni, S (2016) juga menyatakan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan setelah diberikan promosi kesehatan melalui media Video. Pemberian promosi kesehatan sangat membantu siswa/siswi memahami tentang penyalahgunaan narkoba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wiyani, Yudiernawati & Maemunah (2017) “Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pada remaja awal tentang bahaya narkoba di MAN 1 kelas X Malang”, dimana terjadi peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pendidikan kesehatan didapatkan dari 0 responden (0%) berpengetahuan baik menjadi 31 responden (77,5%) berpengetahuan baik setelah dilakukan pendidikan kesehatan.

Hasil distributor pengetahuan dari 10 pertanyaan pengetahuan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media video didapatkan jawaban yang benar terkecil adalah item soal nomor 2 adalah (63%) dan item pertanyaan nomor 3 adalah

(41%). Masih kecilnya nilai tersebut disebabkan siswa yang tidak memperhatikan dan materi yang kurang lengkap dalam video penelitian

### **3. Sikap Remaja Tentang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba**

Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan tabel 4.4 rerata skor sikap sebelum diberikan Video pencegahan penyalahgunaan narkoba 5,59 dan rerata skor sikap sesudah diberikan intervensi menjadi 8,87 dengan perbedaan mean 3,28 ada peningkatan sikap remaja terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bakara D, (2016) dimana didapat bahwa penggunaan media Video lebih efektif diterapkan pada siswa sebagai media pendidikan kesehatan dibandingkan dengan media leaflet. Hal ini disebabkan karena promosi kesehatan dengan media Video dapat menimbulkan kecenderungan bagi siswa untuk menikmati alur cerita pada Video sehingga mudah menangkap pesan-pesan yang tersirat dalam cerita di Video

Dalam penelitian lain yang di lakukan oleh Taufik, (2010) penyajian Video yang berisi alur cerita yang dimulai dari apa itu HIV dan AIDS, cara penularan, hal-hal yang tidak dapat menularkan HIV dan AIDS, cara pencegahan serta pengobatan HIV dan AIDS, sehingga responden lebih paham dalam cerita Video tersebut sehingga informasi yang disampaikan lebih mudah diterima dan dipahami, sedangkan media leaflet mengandung beberapa informasi mengenai HIV dan AIDS yang dikemas secara formal lebih monoton, apalagi jika leaflet yang dibagikan tidak dikemas dengan baik tulisan dan gambar yang tidak menarik.

Berdasarkan hasil distributor sikap dari 10 pertanyaan sikap sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media video didapatkan persentase jawaban Sangat Setuju tertinggi terdapat pada item soal nomor 1, 2, 5 dan 8 (100%). Dari data yang di dapatkan disimpulkan pertanyaan tersebut mudah dipahami oleh siswa dan siswi.

Hasil yang bervariasi ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden penelitian belum sepenuhnya tahu tentang penyalahgunaan narkoba maka responden membutuhkan pembelajaran agar pengetahuan mereka semakin luas dan ini terjadi setelah diberikan pengetahuan melalui media Video. Sedangkan sikap remaja setelah diberikan intervensi menunjukkan hasil yang positif, hal ini menandakan penggunaan media dalam proses pembelajaran mempermudah anak dalam menerima pengetahuan baru, ada peningkatan terhadap sikap responden tentang penyalahgunaan narkoba sebelum dan sesudah diberikan intervensi melalui media video

Media Video dinilai efektif karena dapat menyebabkan pengajaran yang lebih menarik perhatian, dengan adanya gambar vital lebih mudah untuk dipahami, sehingga hal tersebut dapat menumbuhkan pemahaman dan me-rangsang siswa siswi untuk mengambil pesan-pesan yang diterima. Era digital dapat mem-bawa berbagai dampak positif yang bisa digunakan sebaik-baiknya namun era digital juga memiliki dampak negatif. Sehingga peneliti berpendapat bahwa media audiovisu-al efektif meningkatkan pengetahuan dengan memanfaatkan era digital yang berdampak positif (Printina, A. B. (2018).

Terjadinya peningkatan setelah diberikan promosi kesehatan dengan media Video tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba. Notoatmojo (2012) menyebutkan bahwa promosi kesehatan adalah suatu proses yang dapat meningkatkan derajat kesehatan seseorang. Promosi kesehatan dapat diberikan kepada seluruh sasaran, namun harus menggunakan metode yang tepat agar informasi yang berikan dapat diterima dengan baik.

Hasil data statistik pengetahuan dan sikap dengan menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh nilai  $p \text{ Value} = 0,000 \ 000 < \text{dari } 0,05$  dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% berarti ada pengaruh promosi kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa SMAN 6 Kota Bengkulu.

#### **4. Pengaruh Media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba**

Perhitungan data statistik dengan menggunakan Uji Wilcoxon untuk mengetahui pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba di peroleh nilai  $P \text{ Value} < 0,00$ . Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah menggunakan media video.

Pendidikan kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi secara individu untuk meningkatkan kesadaran kesehatan sehingga dengan sadar mau mengubah perilakunya menjadi sehat, langkah penting dalam pendidikan kesehatan adalah dengan membuat pesan yang disesuaikan dengan termasuk pemilihan media, disini peneliti menggunakan media video untuk menyampaikan informasi yang dapat memberikan efek yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap.

Penelitian sama yang dilakukan Cristin (2017) yang menyatakan bahwa ada pengaruh peromosi kesehatan melalui media video terhadap tingkat pengetahuan

dengan nilai p value 0,000. Penelitian ini sejalan dengan Hanif, M (2017) Peneliti menemukan adanya pengaruh pendidikan kesehatan melalui audio visual terhadap sikap pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja kelas VIII di SMP Ma'arif Gamping Yogyakarta

Penelitian lain yang di lakukan Hasil Jafar (2015) yang meneliti pendidikan kesehatan melalui audio visual terhadap perilaku personal hygiene Anak Kelas IV di SDN 2 Jambidan Banguntapan Bantul dengan menunjukkan nilai  $p=0,000$  sehingga  $p < 0,05$ .

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pada penelitian ini suasana kelas yang tidak dapat di kontrol, terhalangnya proses penelitian di karenakan pandemi yang belum selesai. Sulitnya mengumpulkan siswa yang akan ikut dalam proses penelitian. Banyak siswa yang tidak memperhatikan sehingga masih banyak siswa yang salah dalam mengisi kuesioner. Beberapa calon responden yang bersedia tetapi ada responden yang membatalkan untuk menjadi responden, Hal ini di karenakan ada rasa takut dari dalam diri responden serta ajakan teman untuk membatalkan diri menjadi responden, sehingga beberapa responden menolak untuk ikut dalam jalannya penelitian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh dari pengaruh penggunaan media video terhadap pengetahuan dan sikap tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMAN 6 Kota Bengkulu Tahun 2021, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden hampir sebagian berumur 16 dan 17 tahun, sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, hampir seluruh beragama islam dan hampir sebagian pekerjaan orang tua sebagai PNS.
2. Pengetahuan siswa tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba sebelum dan sesudah diberikan media video pencegahan penyalahgunaan narkoba mengalami peningkatan sebesar 8,30.
3. Sikap siswa tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba sebelum dan sesudah diberikan media video pencegahan penyalahgunaan narkoba mengalami peningkatan sebesar 8,87.
4. Ada pengaruh promosi kesehatan dengan media video tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba terhadap pengetahuan dan sikap remaja di SMAN 6 Kota Bengkulu

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Instansi dan Pemberi Pelayanan Kesehatan**

###### **a. Puskesmas**

Diharapkan dapat menyediakan media informasi promosi kesehatan dipuskesmas dengan menggunakan media video sebagai upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba disekolah maupun masyarakat.

##### **2. Instansi Pendidikan**

###### **a. Sekolah Menengah Atas**

Meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui video

###### **b. Program Diploma**

Memberikan informasi sebagai tambahan sumber kepustakaan dan referensi yang bermanfaat bagi Mahasiswa sarjana terapan promosi kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya tentang media video terhadap perubahan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan penyalhgunaan narkoba pada anak sekolah menengah atas.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan pada penelitian yang akan datang dengan membandingkan media video dengan media pembelajaran lainnya serta peneliti berikutnya dapat mengembangkan variabel-variabel penelitian di samping variabel yang sudah ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, Y. E. (2016). Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam Di Smk N 3 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.
- Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse). *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 339–345.
- Alini dan Indrawati. 2018. Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Audio Visual Dan Leaflet Tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI di SMA N 1 Kampar Tahun 2018. *Jurnal Ners* 2(2): 1-9.
- Alifia, U. (2020). *Apa Itu Narkotika Dan Napza?*. Alprin.
- Andang Muryanta. (2010). *Narkoba Dan Dampaknya Terhadap Pengguna*.
- Anggraeni, S. (2016). Efektivitas Penyuluhan Napza Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Di Smk Dd Kabupaten Tanah Laut. *Jurkesisa*, vi(3), 18–22.
- Apriani, R., & Sunarti, S. (2017). Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Mengenai Bahaya Penyalahgunaan Zat Adiktif Lem Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Yps Samarinda. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01, 1–7.
- Arif Putra Purnama. (2013). Efektivitas Penggunaan Media Video Dan Media Leaflet Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Bahaya Napza Di Smp Negeri 3 Mojosongo Boyolali.
- Aulianida, D., Liestyasari, S. I., & CH, S. R. (2019). *Journal of chemical information and modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Anggraini, D. (2016). Kebijakan Asean dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika dan Obat-Obatan Berbahaya di Asia Tenggara. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*, 5(3), 36-51.
- Baskoro, F. F., Sajidin, M., & Triwibowo, H. (2020). Pengaruh Health Education Melalui Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Remaja Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Napza Di Dusun Segunung Dlanggu Mojokerto.
- Bakara, D. M., Esmianti, F., & Wulandari, C. (2016). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Hiv/Aids Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswasma. *Jurnal Kesehatan*, 5(1).
- Cristin, W., Fuad, S., Suwarsi. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Bahaya Napza Pada Remaja Kelas X Man Maguwoharjo Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 4(2), 212-216.
- Eleanora, F. N. (2021). Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Serta Usaha Pencegahan Dan Penanggulangannya (Suatu Tinjauan Teoritis). *Jurnal hukum*, 25(1), 439-452.

- Fitriani, Oki, Sarah Handayani, and Nur Asiah. "Determinan penyalahgunaan narkoba pada remaja di SMAN 24 Jakarta." *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)* 2.1 (2017): 135-143.
- Hanif, M., & Isnaeni, Y. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Audio Visual Terhadap Sikap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Kelas Viii Di Smp Ma'arif Gamping Yogyakarta* (Doctoral Dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- Hariyanto, B. P. (2018). Pencegahan Dan Pemberantasan Peredaran Narkoba Di Indonesia. *Jurnal Daulat Hukum*, 1(1), 201–210.
- Hidayatullah, P., Daswanto, A. dan Nugroho, S. 2011. *Membuat Mobile Game Edukatif Flash*. Informatika, Bandung.
- Jafar, C. P. S. H., & Badi'ah, A. (2015). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Audio Visual Terhadap Perilaku Personal Hygiene Anak Kelas IV Di SDN 2 Jambidan Banguntapan Bantul* (Doctoral Dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta).
- Kibtyah, m. (2015). Pendekatan Bimbingan Dan Konseling Bagi Korban Pengguna Narkoba. *Ilmu Dakwah*, 35(1), 52–77.
- Lestari, D. dan Projosantoso, A. 2016. Pengembangan Media Model PBL untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analitis dan Sikap Ilmiah. *Jurnal Inofasi Pendidikan IPA* 2(2); 145-155.
- Lubis, N. L. (2016). *Psikologi kespro. Wanita dan perkembangan reproduksinya: ditinjau dari aspek fisik dan psikologinya*. Kencana Prenada Media Grub, Jakarta
- Moreira, F. G., Silveira, D. X. D., & Andreoli, S. B. (2009). *Knowledge and attitudes related to drug abuse and prevention displayed by public school educators*. *Brazilian Journal of Psychiatry*, 31(2), 95-100.
- Munir. 2012. *Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Pohan, J. M. (2018). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Bahaya Narkoba Siswa-Siswi Smk Negeri 8 Medan. *IO*(2), 1–15.
- Printina, A. B. (2018). Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Video Vlog Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Penyalahgunaan Narkoba Pada Siswa Siswi Di Smp Strada Marga Mulia Jakarta Selatan. *Jurnal riset kesehatan nasional*, 2(1), 59.
- Purnama, A. P. (2013). Efektivitas penggunaan media video dan media leaflet terhadap perubahan pengetahuan dan sikap siswa tentang bahaya napza di SMP negeri 3 *mojosongo boyolali* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Puspaini, R. (2017). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Penyalahgunaan Napza Disekolah Menengah Kejuruan Negeri 01 Dumai.
- Rohana, R., & Arbiansih, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video terhadap Pengetahuan Anak Pra Sekolah tentang Pencegahan Penyakit Diare di TK



Minasaupa. *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 10(1), 73-79.

- Rusdianto. 2008. Pengaruh Penggunaan Media Animasi pada Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa kelas XI SMA Negeri Model Makassar pada Konsep Sistem Pencernaan. *Skripsi*. Universitas Negeri Makassar. Makassar.
- Sumara, D. S., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan Remaja Dan Penanganannya. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Soetjningsih, S. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*. Sagung seto. Jakarta, 320.
- Sarwono, S. W. (2011). *Psikologi Remaja Edisi Revisi*. Jakarta: rajawali pers.
- Setyaningrum, E., & Aziz, Z. B. (2014). *Pelayanan Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: trans info media.
- Septi, F. (2013). Hubungan Antara Pengetahuan Remaja Tentang Narkoba Dengan Sikap Dalam Pencegahan Narkoba Di Smp 1 Negeri Ngrayun Ponorogo. *Journal of chemical information and modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Taufik. (2010). Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pembelajaran di Era Pengetahuan. Jakarta: Prenada media Group
- Yunita, L. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan di SMP 1 Darussalam. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh. Aceh.
- Yesi Ratnasari. (2015). Hubungan Pengetahuan, Sikap Siswa Tentangbahaya Narkoba Dan Peran Keluarga Terhadapupaya Pencegahan Narkoba (Studi Penelitian Di Smp Agus Salim Semarang) *related knowledge, attitude students about the dangers of drugs and the role of family drug preventio*. *J. Kesehat. Masy. Indones*, 10(2), 90–99.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia. *Yogyakarta: nuha medika*, 11-18.
- Wiyani, R., Yudiernawati, A., & Maemunah, N. (2017). Pengaruh Pemberian Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Awal Tentang Bahaya Narkoba Di MAN 1 Kelas X Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(2).

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## KUESIONER PENELITIAN

### PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA

#### A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Petunjuk pengisian : Isilah lembar kuesioner dengan biodata lengkap anda.

No (diisi oleh petugas) :

Nama :

Umur :

Agama :

Pekerjaan orang tua :

#### B. PENGETAHUAN

**Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan seksama kemudian berikan jawaban dengan memberi tanda silang (x) pada pilihan jawaban Anda.**

2. Narkoba adalah singakatan dari ?
  - a. Narkotika, Alkohol, Psikotropika
  - b. Narkotika, Psikotropika dan Zat adiktif lainnya**
  - c. Alkohol, Narkotika dan Psikotropika
  - d. Psikotropika dan Zat berbahaya
3. Mana di bawah ini yang termasuk Narkotika golongan 1?
  - a. Heroin, amfetamin, dan propiram
  - b. Kodeina, heroin, dan norkodeina
  - c. Heroin, amfetamin, dan metafetamin**
  - d. Metafetamin, metadona, dan morfina
4. Buprenofrin, flunitrazepam, dan pentobarbital termasuk Psikotropika golongan?
  - a. Golongan I
  - b. Goongan II
  - c. Golongan III**
  - d. Golongan IV
5. Zat atau obat bukan narkotika, baik alamiah maupun sintesis, yang memiliki khasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas normal dan perilaku disebut?
  - a. Narkoba
  - b. Zat adiktif
  - c. Narkotika
  - d. Psikotropika**
6. Narkotika merupakan pengertian dari?

- a. Obat, bahan, atau zat dan bukan tergolong makanan jika diminum, diisap, dihirup, ditelan atau disuntikkan, berpengaruh terutama pada kerja otak (susunan syaraf pusat), dan sering menyebabkan ketergantungan
  - b. Bahan yang menyebabkan adiksi atau ketergantungan yang membahayakan kesehatan dengan ditandai perubahan perilaku, kognitif, dan fenomena fisiologis, keinginan kuat untuk mengonsumsi bahan tersebut
  - c. **Zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semisintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan**
  - d. Zat atau obat bukan narkotika, baik alamiah maupun sintesis, yang memiliki khasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas normal dan perilaku
7. Salah satu efek penggunaan narkoba ialah?
- a. **Stimulan**
  - b. Cemas
  - c. Euphoria
  - d. Tidak tidur seharian
8. Efek dari narkoba yang bisa menekan sistem syaraf pusat dan mengurangi aktivitas fungsional tubuh, sehingga pemakai merasa tenang bahkan bisa membuat pemakai tidur dan tidak sadarkan diri?
- a. Stimulan
  - b. Halusinogen
  - c. **Depresan**
  - d. Adiktif
9. Salah satu dampak psikis penggunaan narkoba ialah?
- a. **Adanya perubahan pada kehidupan mental emosional berupa gangguan perilaku yang tidak wajar**
  - b. Hubungan dengan keluarga, kawan dekat menjadi renggang
  - c. Terjadinya gangguan pada jantung dan pembuluh darah
  - d. Adanya gangguan pada sistem syaraf
10. Faktor internal yang mempengaruhi orang menggunakan narkoba ialah?
- a. Teman sebaya
  - b. Masyarakat
  - c. **Kepribadian**
  - d. Pola pikir

11. Mana yang termasuk kedalam faktor-faktor yang mempengaruhi orang menggunakan narkoba

- a. Banyak uang dan tidak begaul
- b. Keluarga yang harmonis dan lingkungan
- c. Berdiam diri dirumah dan bermain game
- d. Pergaulan bebas dan kondisi ekonomi**

Sumber : Modifikasi hasil penelitian (Putri, A. D. 2017)

**C. SIKAP**

**Berilah tanda ceklis (v) pada kolom yang sesuai jawaban Anda sebenarnya. Pilihlah salah satu jawaban berikut :**

**SS : Sangat Setuju                      TS : Tidak Setuju**  
**S : Setuju                                      STS :Sangat Tidak Setuju**

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Mendekatkan diri kepada Tuhan merupakan salah satu cara menghindari penyalahgunaan Narkoba				
2.	Bila anda diberi Narkoba secara cuma-cuma maka anda akan tetap menghindari karena sadar akan bahaya Narkoba				
3.	Mencoba menggunakan narkoba satu kali bukanlah hal yang buruk				
4.	Usia muda adalah waktu yang tepat untuk mencoba segala hal termasuk mencoba narkoba				
5.	Kesadaran diri sendiri merupakan pencegahan terbaik terhadap penyalahgunaan Narkoba				
6.	Keluarga memiliki peran dalam mencegah penyalahgunaan narkoba				
7.	Jika ada teman yang mengajak menggunakan Narkoba hanya karena iseng				
8.	Jika ada teman Anda yang				

	terbukti menggunakan Narkoba maka Anda akan menghindarinya				
9.	Tidak semua tempat-tempat hiburan malam seperti bar, diskotik, dll sebaiknya ditutup karena merupakan salah satu tempat pengedaran Narkoba				
10.	Orang tua yang otoriter lebih berpotensi menyebabkan anaknya terjerumus ke dalam pergaulan Narkoba				

Sumber : Modifikasi hasil penelitian (Putri, A. D. 2017)

## **ORGANISASI PENELITIAN**

### A. Pembimbing

Nama : Wisuda Andeka Marleni, SST, M.Kes  
NIP : 196909011989032001  
Pekerjaan : Dosen Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Jabatan : Pembimbing I

Nama : Rini Patroni, SST, M.Kes

NIP : 197410091999032004  
Pekerjaan : Dosen Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Jabatan : Pembimbing II

B. Peneliti

Nama : Refky Dermawan

NIM : P05170017036

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jl WR supratman RT19/RW01 Kelurahan Pematang Gubernur,  
Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**

Jalan Indraga No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225  
 Telepon : (0736) 341212 Faksimile (0736) 21514 25343  
 website [www.poltekkes.kemkes.bengkulu.ac.id](http://www.poltekkes.kemkes.bengkulu.ac.id) email [poltekkes26bengkulu@gmail.com](mailto:poltekkes26bengkulu@gmail.com)



07 Juni 2021

Nomor : : DM. 01.04/2117.../2021  
 Lampiran : -  
 Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Bengkulu**  
 di \_\_\_\_\_  
 Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021 , maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Refky Dermawan  
 NIM : P05170017036  
 Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan  
 No Handphone : 089632091661  
 Tempat Penelitian : SMA Negeri 6 Kota Bengkulu  
 Waktu Penelitian : 4 minggu  
 Judul : Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an, Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
 Wakil Direktur Bidang Akademik  
  
 Nuzung Riyadi, S.Kep, M.Kes  
 NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:





**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225  
 Telepon: (0736) 341212 Faksimile (0736) 21514, 25343  
 website: www.poltekkes-kemendes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



07 Juni 2021

Nomor : : DM. 01.04/2118.../2/2021  
 Lampiran : -  
 Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,  
**Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Kota Bengkulu**  
 di \_\_\_\_\_  
**Tempat**

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Refky Dermawan  
 NIM : P05170017036  
 Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan  
 No Handphone : 089632091661  
 Tempat Penelitian : SMA Negeri 6 Kota Bengkulu  
 Waktu Penelitian : 4 minggu  
 Judul : Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

an, Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
 Wakil Direktur Bidang Akademik



**Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes**  
 NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:

-



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jalan Mayor Jenderal S.Parman No.07 Telp (0736) 21620, Fax (0736) 22117,  
Web : dikbud.bengkuluprov.go.id email : dinas@dikbud.bengkuluprov.go.id  
Bengkulu 38227

**REKOMENDASI**

Nomor : 070 / 3391 / DIKBUD/2021

**TENTANG PENELITIAN**

- Dasar :
1. Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu, Nomor :DM.01.04/2119/2/2021, tanggal 7 Juni 2021 Perihal Izin Penelitian.
  2. Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/82.650/522/DPMPSTP-P.1/2021 tanggal 9 Juni 2021 tentang Penelitian.

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Refky Dermawan  
NPM : P05170017036  
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Vidio Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Penyalagunaan Narkoba di Di SMAN 6 Kota Bengkulu  
Daerah Penelitian : SMA N 6 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian/Kegiatan : 9 Juni 2021 s/d 31 Juli 2021  
Penanggung Jawab : Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu

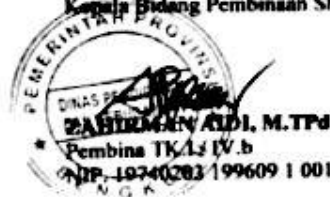
Untuk melakukan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq. Kepala Badan/Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, maka perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 11 Juni 2021

a.n. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Provinsi Bengkulu  
Kepala Bidang Pembinaan SMA,



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
2. Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu
3. SMA N 6 Kota Bengkulu
4. Yang Berangkutan



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Batang Hari No 108, Kel. Tanah Putih, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Telp. 0736 22044 / Fax. 0736 7342192  
Website: <https://www.dpmpmsp.bengkuluprov.go.id> | Email: [dpmpmsp@bengkuluprov.go.id](mailto:dpmpmsp@bengkuluprov.go.id)

BENGKULU 38223

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/82.650/522/DPMPTSP.P.1/2021

**TENTANG PENELITIAN**

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 33 Tahun 2019 tanggal 27 September 2019 Tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu.
  2. Surat Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu Nomor : DM.01.04/2117/2/2021, Tanggal 07 Juni 2021 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan diterima tanggal 09 Juni 2021.

Nama / NPM	: REFKY DERMAWAN / P05170017036
Pekerjaan	: Mahasiswa
Maksud	: Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian	: Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di SMA Negeri 6 Kola Bengkulu
Daerah Penelitian	: SMA Negeri 6 Kola Bengkulu
Waktu Penelitian/Kegiatan	: 09 Juni 2021 s.d 31 Juli 2021
Penanggung Jawab	: Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 09 Juni 2021



**Terselamatkan kepada YB:**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
3. Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu
4. Yang bersangkutan

## DOKUMENTASI PENELITIAN



### LEMBAR BIMBINGAN

Nama pembimbing I : Wisuda Andeka M, SST., M.Kes  
 Nama mahasiswa : Refky Dermawan  
 Nim : P05170017036  
 Judul proposal : Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di SMA N 6 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Jum'at, 28 Agustus 2020	Pengajuan judul skripsi	Melengkapi data	
2	Sabtu, 29 Agustus 2020	Pengajuan judul skripsi	Acc judul skripsi, lanjut BAB I	
3	Selasa, 10 November 2020	Konsul BAB I	Perbaikan BAB I	
4	Selasa, 12 Januari 2021	Konsul perbaikan BAB I dan membuat Outline BAB II	Perbaikan BAB I dan lanjut BAB II	
5	Senin, 18 Januari 2021	Konsul perbaikan BAB I, II, III	Perbaikan BAB I-III	
6	Jumat, 22 Januari 2021	Konsul perbaikan BAB I-III	Perbaikan BAB I-III	
7	Kamis, 11 Februari 2021	Konsul perbaikan BAB I-III	Acc Proposal Penelitian	
8	Senin, 28 Juni 2021	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	
9	Kamis 5 Juli 2021	Konsul perbaikan BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	
10	Rabu 7 Juli 2021	Konsul perbaikan BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	
11	Selasa 13 Juli 2021	Konsul perbaikan BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	
12	Senin 19 Juli 2021	Konsul perbaikan BAB IV dan V	ACC Skripsi penelitian	

## LEMBAR BIMBINGAN

Nama pembimbing II : Rini Patroni, SST., M.Kes

Nama mahasiswa : Refky dermawan

Nim : P05170017036

Judul proposal : Pengaruh Penggunaan Media Vidio Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di SMA N 6 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimin
1	Jumat, 28 Agustus 2020	Pengajuan judul skripsi	Melengkapi data	Rf
2	Sabtu, 29 Agustus 2020	Pengajuan judul skripsi	Acc judul skripsi, lanjut BAB I	Rf
3	Selasa, 19 Januari 2021	Konsul BAB I	Perbaikan BAB I	Rf
4	Rabu, 20 Januari 2021	Konsul Perbaikan BAB I dan konsul BAB II	Perbaikan BAB II	Rf
5	Jumat, 22 Januari 2021	Konsul Perbaikan BAB II dan konsul BAB III	Perbaikan BAB III	Rf
6	Kamis, 28 Januari 2021	Konsul Perbaikan BAB III	Perbaikan BAB III	Rf
7	Rabu, 17 Februari 2021	Konsul Perbaikan BAB III	ACC Proposal Penelitian	Rf
8	Senin, 12 Juli 2021	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	Rf
9	Jum'at 16 Juli 2021	Konsul Perbaikan BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	Rf
10	Senin, 19 Juli 2021	Konsul perbaikan BAB IV dan V	ACC skripsi penelitian	Rf

### LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Vidio Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di SMA N 6 Kota Bengkulu

Sasaran Penelitian : Remaja

Peneliti : Refky Dermawan

Validator : Musheka Purnamasari, S.M

Petunjuk:

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang telah tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:

#### Instrumen Pengumpulan Data

No	Aspek yang dinilai	Layak	Tidak Layak
1	Kebenaran konsep dalam menjelaskan materi	✓	
2	Kebenaran istilah dalam menjelaskan materi	✓	
3	Kebenaran contoh dalam menjelaskan materi	✓	
4	Penyusunan materi sesuai perkembangan zaman	✓	
5	Penyusunan materi sesuai dengan perkembangan keilmuan	✓	
6	Materi disusun secara sistematis	✓	
7	Materi disusun secara logis	✓	
8	Relevansi materi tentang narkoba	✓	
9	Materi yang disajikan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa	✓	
10	Materi yang disajikan dapat merangsang kemampuan siswa untuk berpikir lebih runtut	✓	
11	Kontribusi materi dalam meningkatkan sikap siswa	✓	

12	Materi yang disajikan dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa	✓	
13	Materi yang disajikan dapat meningkatkan kepekaan sosial siswa	✓	
14	Materi yang disajikan sesuai dengan taraf berpikir siswa	✓	
15	Penyusunan materi sesuai dengan karakteristik psikologis siswa		✓
16	Materi yang disajikan dapat menimbulkan keingintahuan siswa lebih lanjut	✓	
17	Materi yang disajikan menimbulkan dorongan lebih tinggi untuk belajar aktif	✓	
18	Kontribusi materi dalam memberikan motivasi belajar bagi siswa	✓	
19	Kontribusi materi dalam pembelajaran yang menyenangkan		✓

Sumber: Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008)

**Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan**

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

**Komentar/ Saran:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....



**Kesimpulan:**

1. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran  
*(Mohon diliingkarai nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)*



### LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Vidio Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Sma N 6 Kota Bengkulu

Sasaran Penelitian : Anak Sekolah Menengah Atas

Peneliti : Refky Dermawan

Validator : Rizka Dermawan, S.T. Kes

Petunjuk:

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang telah tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:

#### Instrumen Pengumpulan Data

No	Aspek yang dinilai	Layak	Tidak Layak
1	Kesederhanaan tata letak dengan menonjolkan unsur tertentu	✓	
2	Penempatan penjelasan diposisikan secara sederhana	✓	
3	Penulisan materi menggunakan kalimat yang ringkas	✓	
4	Ketepatan penggunaan istilah sehingga mudah dipahami	✓	
5	Kesederhanaan pemilihan kata	✓	
6	Terdapat hubungan erat antara berbagai unsur visual secara keseluruhan	✓	
7	Pemilihan gambar mendukung materi yang disampaikan	✓	
8	Desain keseluruhan sesuai dengan tema	✓	
9	Background mencerminkan isi vidio	✓	
10	Judul mencerminkan isi materi	✓	
11	Kombinasi warna menarik		
12	Kesesuaian dari penyajian gambar dan materi yang dibahas	✓	
13	Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	✓	
14	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa	✓	
15	Kesantunan penggunaan Bahasa	✓	

16	Ketepatan dialog/teks dengan cerita/materi	✓	
17	Desain gambar memberika kesan positif sehingga mampu menarik minat belajar	✓	
18	Tipe huruf yang digunakan terlihat jelas dan terbaca	✓	
19	Kesesuaian warna tampilan dan background		✓
20	Penyajian media video mendukung siswa untuk terlibat dalam pembelajaran	✓	
21	Penyajian media video dilakukan secara runtut	✓	
22	Penyajian gambar menarik	✓	
23	Animasi/video berhubungan dengan materi	✓	
24	Suara video yang digunakan jelas.	✓	
25	Antara animasi/video dengan suara sesuai	✓	

Sumber: Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2010)

**Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan**

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	Cahaya terlalu gelap	1. Cahaya di terangi

**Komentar/ Saran:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Kesimpulan:**

1. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan televisi sesuai saran  
*(Mohon diliingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)*

Bengkulu, Juni 2021  
Ahli Media



Rizal Darmawan, S.Tr.kej  
NIP.



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 6 KOTA BENGKULU**

**Terakreditasi A**

Alamat: Jl. Pratu Aidit No. 23 Bajak Kota Bengkulu 38118  
Telp (0736) 26690 e-mail: sman6bengkulu@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor: 421.2/ 994 /SMAN.6/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YUNIRHAN, M.Pd  
NIP. : 196208181986011002  
Pangkat/Gol. : Pembina TK.1/IV.b  
Jabatan : Plh. Kepala SMA Negeri 6 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan :

Nama : REFKY DERMAWAN  
NPM : P05170017036  
Program Studi : D4 PROKES  
Fakultas : POLTEKKES KEMENKES

Berdasarkan Surat dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu Nomor : 070/3381/DIKBUD/2021 tentang Rekomendasi Izin Penelitian yang bersangkutan benar-benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu dari Tanggal 9 Juni 2021 s.d 31 Juli 2021.

Judul Penelitian "Pengaruh Penggunaan Media Vidio Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Penyalagunaan Narkoba di SMAN 6 Kota Bengkulu "

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 17 Juni 2021  
Plh. Kepala Sekolah,  
  
YUNIRHAN, M.Pd

NIP. 196208181986011002

Tembusan Yth :

1. Waka Humas
2. Arsip
3. Ybs

## Data Spss

### Notes

Output Created		24-Jun-2021 07:23:35
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	46
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		EXAMINE VARIABLES=PsPn PsSk PoPn PoSk /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUP /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:05.110
	Elapsed Time	00:00:05.134

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PsPn	46	100.0%	0	.0%	46	100.0%
PsSk	46	100.0%	0	.0%	46	100.0%
PoPn	46	100.0%	0	.0%	46	100.0%
PoSsk	46	100.0%	0	.0%	46	100.0%

### Descriptives

		Statistic	Std. Error
PsPn	Mean	4.67	.271
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	4.13	
	Upper Bound	5.22	
	5% Trimmed Mean	4.72	
	Median	5.00	
	Variance	3.380	
	Std. Deviation	1.839	
	Minimum	0	

	Maximum		8	
	Range		8	
	Interquartile Range		3	
	Skewness		-.436	.350
	Kurtosis		-.163	.688
PsSk	Mean		5.59	.297
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4.99	
		Upper Bound	6.19	
	5% Trimmed Mean		5.68	
	Median		6.00	
	Variance		4.070	
	Std. Deviation		2.017	
	Minimum		0	
	Maximum		10	
	Range		10	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		-.845	.350
	Kurtosis		1.315	.688
PoPn	Mean		8.30	.112
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	8.08	
		Upper Bound	8.53	
	5% Trimmed Mean		8.31	
	Median		8.00	
	Variance		.572	
	Std. Deviation		.756	
	Minimum		7	
	Maximum		10	
	Range		3	
	Interquartile Range		1	
	Skewness		-.258	.350
	Kurtosis		-.639	.688
PoSs	Mean		8.87	.151
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	8.57	
		Upper Bound	9.17	
	5% Trimmed Mean		8.80	
	Median		9.00	
	Variance		1.049	
	Std. Deviation		1.024	
	Minimum		7	
	Maximum		12	
	Range		5	
	Interquartile Range		1	
	Skewness		.920	.350
	Kurtosis		.788	.688

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PsPn	.157	46	.006	.947	46	.036
PsSk	.168	46	.002	.912	46	.002
PoPn	.256	46	.000	.833	46	.000
PoSsk	.237	46	.000	.858	46	.000

a. Lilliefors Significance Correction

**NPAR TEST**

/WILCOXON=PsPn WITH PoPn (PAIRED)

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING ANALYSIS.

**NPar Tests**

**Notes**

Output Created		24-Jun-2021 07:32:32
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	46
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TEST /WILCOXON=PsPn WITH PoPn (PAIRED) /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.004
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	112347

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PsPn	46	4.67	1.839	0	8
PoPn	46	8.30	.756	7	10

**Wilcoxon Signed Ranks Test**

**Ranks**



		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PoPn - PsPn	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	45 <sup>b</sup>	23.00	1035.00
	Ties	1 <sup>c</sup>		
	Total	46		

a. PoPn < PsPn

b. PoPn > PsPn

c. PoPn = PsPn

#### Test Statistics<sup>b</sup>

	PoPn - PsPn
Z	-5.874 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

#### NPAR TEST

/WILCOXON=PsSk WITH PoSk (PAIRED)

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING ANALYSIS.

#### NPar Tests

#### Notes

Output Created		24-Jun-2021 07:34:19
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	46
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TEST /WILCOXON=PsSk WITH PoSk (PAIRED) /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.009
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	112347

a. Based on availability of workspace memory.

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PoSsk	46	5.59	2.017	0	10
PoSsk	46	8.87	1.024	7	12

### Wilcoxon Signed Ranks Test

#### Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PoSk - PsSk	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	41 <sup>b</sup>	21.00	861.00
	Ties	5 <sup>c</sup>		
	Total	46		

a. PoSk < PsSk

b. PoSk > PsSk

c. PoSk = PsSk

#### Test Statistics<sup>b</sup>

	PoSsk - PsSk
Z	-5.607 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test